

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam hasil temuan yang didapat tentang analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, dan laju pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat antara tahun 2018 hingga 2023, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- a) Di Sumatera Barat, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pengangguran terdidik. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mengakibatkan penurunan tingkat pengangguran terdidik, sementara penurunan pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran terdidik.
- b) Investasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan baik itu dalam Penanaman modal dalam negeri maupun asing. Hal ini didasari oleh perkembangan investasi yang sering ditanamkan lebih berfokus pada investasi padat modal. Investor cenderung hanya berkonsentrasi pada sektor padat modal, dimana tidak memerlukan peningkatan jumlah pekerja yang signifikan.
- c) Pertumbuhan Penduduk memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik di Sumatera Barat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seiring pertumbuhan penduduk, bisnis akan lebih mudah merekrut karyawan. Selain itu, upah yang ditawarkan kepada pekerja cenderung menurun. Semakin banyak orang yang dipekerjakan perusahaan, semakin signifikan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat, yang mengarah pada peningkatan lapangan kerja dan penurunan pengangguran.

5.2 Saran

Dalam temuan kajian yang dibuat, rekomendasi dan saran yang dapat diambil diantaranya yaitu:

- a) Kebijakan yang pemerintah ambil agar lebih fokus pada akselerasi ekonomi ril daerah dengan dukungan dari infrastruktur, industrialisasi, dan produktivitas agar dapat lebih efektif dalam menurunkan tingkat pengangguran yang ada.
- b) Investasi perlu diarahkan pada sektor padat karya dan berorientasi skill agar memberikan dampak langsung terhadap tenaga kerja terdidik.
- c) Pemerintah seharusnya mendorong pertumbuhan yang produktif dan padat karya, alih-alih berfokus pada pertumbuhan yang padat modal. Untuk mengatasi pengangguran struktural atau friksional, program pelatihan yang terarah harus dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor-sektor yang dibutuhkan oleh industri.



